

LAMPIRAN 1

- 1) Bagaimana pengalaman anak selama mengikuti kegiatan SEKAMI, khususnya dalam kegiatan doa bersama, mendengarkan Sabda Tuhan, bernyanyi, dan permainan edukatif?
- 2) Nilai-nilai iman apa saja yang menurut Anda paling berkembang dalam diri anak setelah mengikuti SEKAMI, seperti tanggung jawab, sikap saling mengasihi, dan solidaritas?
- 3) Bagaimana kegiatan SEKAMI membantu anak membiasakan hidup berdoa dan mencintai Kitab Suci, baik di gereja maupun dalam kehidupan sehari-hari?
- 4) Perubahan sikap apa yang paling terlihat pada anak setelah aktif mengikuti SEKAMI, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan gereja?
- 5) Bagaimana peran pendamping atau animator-animatris dalam menumbuhkan iman dan kepercayaan diri anak-anak SEKAMI, meskipun mereka memiliki kesibukan sehari-hari?
- 6) Dalam bentuk apa keterlibatan anak dalam pelayanan Gereja setelah mengikuti SEKAMI, misalnya dalam liturgi, kegiatan sosial, atau pelayanan lainnya?
- 7) Bagaimana pandangan orang tua terhadap dampak kegiatan SEKAMI terhadap kehidupan keluarga, terutama dalam kebiasaan doa bersama dan sikap anak di rumah?
- 8) Bagaimana kerja sama antara orang tua, pendamping, dan Gereja dalam mendukung pendidikan iman anak melalui SEKAMI?
- 9) Apa tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan SEKAMI di paroki, khususnya terkait jumlah pendamping, metode pendampingan, dan keterlibatan orang tua?
- 10) Menurut Anda, sejauh mana kegiatan SEKAMI berperan dalam membentuk iman dan karakter Kristiani anak-anak, sehingga mereka bertumbuh sebagai pribadi beriman dan misioner sejak usia dini?

LAMPIRAN 2

